

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai dukungan sosial dengan *successful aging* pada lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagian besar lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang berada pada usia lanjut usia dini, sebagian besar lansia adalah perempuan, tingkat pendidikan paling banyak adalah SD, sebagian besar lansia berstatus menikah dan hampir seluruhnya lansia tidak bekerja.
2. Nilai rata-rata *successful aging* pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang adalah 34 yang dapat dikatakan *successful aging* pada lansia baik.
3. Nilai rata-rata dukungan sosial pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang adalah 77 dapat dikatakan dukungan sosial pada lansia baik.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen (dukungan sosial) dan variabel dependen (*successful aging*) dengan arah korelasi positif atau searah pada tingkat kekuatan korelasi kuat yaitu 0,732 dan berhubungan signifikan ($p \text{ value} = 0,000$) Nilai

koefisien determinasi (r^2) menunjukkan angka 0,536 yang dapat disimpulkan bahwa besaran pengaruh variabel dukungan sosial terhadap variabel *successful aging* sebesar 53,6%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a yang menyatakan ada hubungan antara Dukungan Sosial dengan *Successful Aging* pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang.

B. Saran

Terkait dengan kesimpulan hasil penelitian ada beberapa hal yang dapat disarankan demi keperluan pengembangan hasil penelitian hubungan dukungan sosial dengan *successful aging* pada lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bagi Puskesmas Andalas Kota Padang

Mengaktifkan lagi posyandu lansia dan membuat program untuk lansia dalam meningkatkan *successful aging* adalah dengan terapi *reminiscence* untuk meningkatkan kesehatan fisik serta meminimalisasi penyakit dan akibatnya dengan melakukan kegiatan terapi *reminiscence* yang melibatkan aktivitas fisik sesuai kondisi lansia, menurunkan masalah-masalah psikologis dengan memberi aktivitas yang menyenangkan yang membuat lansia bahagia, mempertahankan fungsi kognitif yang cenderung menurun dengan mengajak lansia melakukan aktivitas terapi *reminiscence* yang menggunakan daya pikirnya, meningkatkan keterlibatan sosial dengan kegiatan-kegiatan terapi

reminiscence yang dilakukan secara bersama-sama, dan meningkatkan spiritualitas positif dengan aktivitas untuk saling mendukung serta menyadari eksistensi hidupnya dengan penerimaan diri atas pengalaman keberhasilan dan kegagalan masa lalu. Terapi ini dapat menggunakan alat peraga termasuk aroma, makanan, music, gambar, majalah, memberikan stimulasi untuk interaksi kelompok, misalnya pada posyandu lansia.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Dalam pendidikan keperawatan khususnya keperawatan gerontik sebagai referensi dan bahan bacaan mengenai dukungan sosial dan *successful aging* yang dapat berguna bagi lansia agar bahagia pada masa tuanya dan akan berguna bagi mahasiswa khususnya Fakultas Keperawatan Universitas Andalas.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi data awal maupun acuan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian mengenai dukungan sosial maupun *successful aging* dengan jangkauan yang lebih luas misalnya dengan menghubungkan dengan faktor penyebab lainnya.